

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian yang Digunakan

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk memperoleh informasi yang valid, yang tujuannya untuk menemukan, mengembangkan atau membuktikan pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mencegah masalah dalam suatu bidang tertentu. Kemudian perlu juga diperhatikan bahwa metode penelitian adalah cara atau usaha untuk memperoleh informasi. Data ini kemudian dideskripsikan, dibuktikan, dikembangkan, dan ditemukan adanya teori yang jelas tentang data tersebut.

3.1.1 Objek Penelitian

Objek penelitian yaitu suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Peneliti harus merencanakan suatu penelitian terhadap objek atau subjek sebelum memulai penelitian, sebagai upaya mengetahui kesesuaian objek penelitian dengan topik penelitian.

Menurut Sugiyono (2018:57) objek penelitian, yaitu:

“Suatu akibat atau sifat atau nilai dari orang, obyek, organisasi atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Dalam penelitian ini, lingkup objek penelitian yang ditetapkan penulis sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti adalah mengenai Penerapan *Green Accounting*, *Corporate Social Responsibility Disclosure*, Profitabilitas, dan Nilai Perusahaan.

3.1.2 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2022:2), metode penelitian secara umum, yaitu:

“Cara ilmiah untuk memperoleh data untuk tujuan dan kegunaan tertentu. Metode ilmiah berarti bahwa kegiatan penelitian didasarkan pada karakteristik ilmiah, yaitu. rasional, empiris dan sistematis. Rasional artinya kegiatan penelitian dilakukan secara rasional sehingga dapat dijangkau oleh akal manusia. Inkuiri rasional adalah penelitian yang menggunakan teori.”

Data yang diperoleh dari penelitian dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi suatu masalah. Dalam metode penelitian, penulis bertujuan untuk mengumpulkan informasi dan mencermati secara seksama beberapa aspek yang berkaitan erat dengan masalah penelitian guna memperoleh informasi untuk mendukung penyusunan laporan penelitian. Informasi ini mengacu pada hubungan atau pengaruh antar variabel, yaitu penerapan *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility Disclosure* terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas. Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode kuantitatif dengan pendekatan penelitian deskriptif dan verifikatif.

Menurut Sugiyono (2022:16) mendefinisikan metode penelitian kuantitatif, yaitu:

“Metode penelitian berdasarkan filosofi positivisme, yang mempelajari populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan informasi melalui instrumen

penelitian, menganalisis data secara kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk mendeskripsikan dan memverifikasi hipotesis yang telah ditetapkan.”

Penelitian kuantitatif didasarkan pada fenomena atau gejala yang benar-benar terjadi. Fenomena ini relatif tetap, dapat diamati, terukur dan memiliki hubungan sebab akibat. Penelitian kuantitatif menggunakan populasi atau sampel tertentu yang representatif karena sampel yang digunakan biasanya diambil secara acak atau *random*, di mana kesimpulan yang ditarik dari temuan penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi dari mana sampel tersebut diambil.

3.1.3 Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode pendekatan deskriptif dan verifikatif, karena adanya variabel yang diselidiki dan tujuannya adalah untuk memberikan deskripsi terstruktur berdasarkan fakta tentang fakta yang terkait dengan variabel yang diselidiki.

Menurut Sugiyono (2022:48) metode pendekatan deskriptif, yaitu:

“Mempunyai tujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Dengan metode deskriptif dapat diselidiki kedudukan (status) fenomena atau faktor untuk melihat hubungan antar satu faktor dengan faktor lainnya.”

Metode pendekatan deskriptif ini merupakan metode yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan obyektif fakta-fakta yang diteliti dan hubungan antar variabel dengan mengumpulkan informasi dalam pengujian hipotesis statistik, mengolah, menganalisis, dan menginterpretasikan data. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif untuk mengetahui dan menjawab

bagaimana penerapan *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility Disclosure* terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas.

Menurut Sugiyono (2022:55) metode pendekatan verifikatif, yaitu:

“Metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih, metode ini digunakan untuk menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang diteliti. Metode verifikatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan metode statistik, sehingga dapat diambil hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis diterima atau ditolak.”

Metode pendekatan verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran hipotesis yang dibuat dengan pengumpulan data. Dengan menggunakan metode pendekatan verifikatif maka ditentukan seberapa besar penerapan *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility Disclosure* terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas.

3.1.4 Unit Penelitian

Unit analisis atau unit penelitian adalah unit khusus yang menjadi objek penelitian. Dengan kata lain, unit penelitian diartikan sebagai sesuatu yang berkaitan dengan fokus atau komponen penelitian.

Menurut Morrisani (2017:166) unit analisis atau unit penelitian, yaitu:

“Segala sesuatu dipelajari untuk memperoleh penjelasan singkat tentang keseluruhan unit analisis, unit analisis ini juga sering disebut unit observasi.”

Berdasarkan penjelasan tersebut maka penelitian ini yang menjadi unit penelitian ialah sektor *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada

periode 2016-2022 dan juga penulis akan menganalisis laporan tahunan setiap perusahaan pada sektor tersebut.

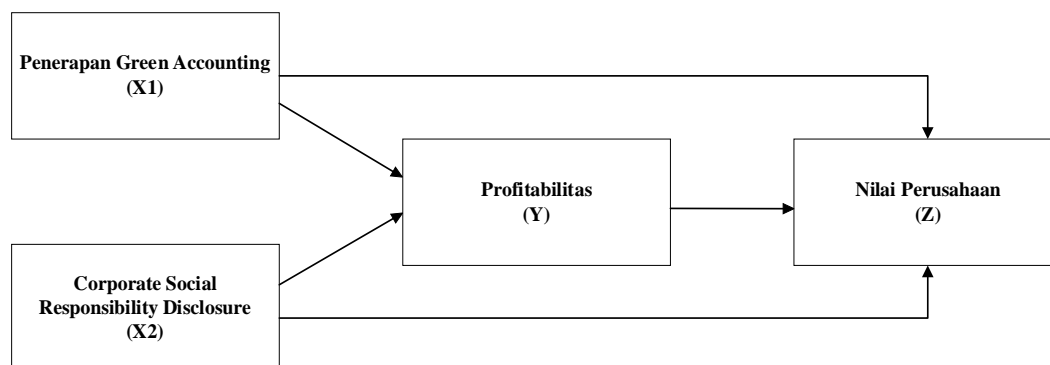
3.1.5 Model Penelitian

Model didefinisikan sebagai representasi dari dunia nyata dalam bentuk yang disederhanakan dan teoretis. Model bukanlah alat penjelas, tetapi dapat digunakan untuk merumuskan teori. Model mengasumsikan hubungan yang sering dikacaukan dengan teori karena hubungan antara sebuah model dan teori sangat dekat. Model menyediakan kerangka kerja yang dapat digunakan untuk menyelidiki suatu masalah bahkan jika model dalam versi aslinya tidak menghasilkan prediksi yang berhasil.

Menurut Sugiyono (2022:72) paradigma penelitian atau model penelitian, yaitu:

“Cara berpikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang diteliti, yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah jenis masalah yang harus dijawab oleh penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, dan teknik yang digunakan dalam analisis statistik.”

Sesuai dengan judul skripsi yang penulis kemukakan yaitu, Penerapan *Green Accounting* terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure* terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas. Maka untuk menggambarkan hubungan antar variabel independen dan dependen, penulis menggambarkan model penelitian ini sebagai berikut :



Gambar 3.1

Model Penelitian

Sumber: data diolah oleh penulis

3.2 Variabel dan Operasionalisasi Variabel

3.2.1 Definisi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah tanda-tanda, sifat-sifat, atau segala sesuatu yang membentuk atau menjadi perhatian dalam penelitian, sehingga bervariasi dari satu subjek ke subjek lain dalam kelompok tertentu, dan kemudian ditarik kesimpulan. Variabel adalah sesuatu yang menjadi obyek pengamatan penelitian dan sering disebut faktor yang mempengaruhi penelitian atau gejala yang diteliti.

Menurut Sugiyono (2022:67) variabel penelitian, yaitu:

“Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu, dalam bentuk apa pun yang telah diidentifikasi oleh seorang peneliti sebagai sesuatu yang dipelajari untuk mendapatkan informasi dan kemudian menarik kesimpulan.”

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan, yaitu variabel independen ialah Penerapan *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility Disclosure*,

variabel *intervening* ialah Profitabilitas, serta variabel dependen ialah Nilai Perusahaan.

3.2.1.1 Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2022:69) variabel independen, yaitu:

“Variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan atau munculnya variabel dependen (terikat).”

Variabel independen dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu:

1. Penerapan *Green Accounting*

Menurut Prof. Dr. Andreas Lako dalam bukunya Akuntansi Hijau (2018:99)

menjelaskan bahwa akuntansi hijau (*green accounting*), yaitu:

“Suatu proses pengakuan, pengukuran nilai, pencatatan, peringkasan, pelaporan, dan pengungkapan secara terintegrasi terhadap objek, transaksi, atau peristiwa keuangan, sosial, dan lingkungan dalam proses akuntansi agar menghasilkan informasi akuntansi keuangan, sosial, dan lingkungan yang utuh, terpadu, dan relevan yang bermanfaat bagi para pemakai dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan ekonomi dan non-ekonomi.”

2. *Corporate Social Responsibility Disclosure*

Menurut Lela Nurlela (2019:11) *Corporate Social Responsibility* atau tanggung jawab sosial perusahaan, yaitu:

“CSR bisa dikatakan komitmen yang berkesinambungan dari kalangan bisnis, untuk berperilaku secara etis dan memberi kontribusi bagi perkembangan ekonomi, seraya meningkatkan kualitas kehidupan dari karyawan dan keluarganya, serta komunitas lokal dan masyarakat luas pada umumnya. Dalam interaksi dengan para pemangku kepentingan (*stakeholders*) berdasarkan prinsip kesukarelaan dan kemitraan.”

3.2.1.2 Variabel *Intervening*

Menurut Sugiyono (2022:70) variabel *intervening* atau variabel penghubung, yaitu:

“Variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dan dependen sebagai hubungan tidak langsung dan tidak dapat diamati dan diukur.”

Variabel *intervening* yang digunakan dalam penelitian ini adalah Profitabilitas. Menurut Hery (2017:7) profitabilitas, yaitu:

“Salah satu dasar penilaian kondisi perusahaan. Ukuran profitabilitas dapat dibagi menjadi berbagai indikator, seperti laba operasi, laba bersih, tingkat pengembalian investasi atau aset, dan tingkat pengembalian ekuitas pemilik.”

3.2.1.3 Variabel *Dependen*

Menurut Sugiyono (2022:69) variabel dependen atau variabel terikat, yaitu:

“Variabel yang dipengaruhi atau akibat disebabkan oleh variabel independen (variabel bebas).”

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan. Menurut Agus Sartono (2016:9) nilai perusahaan, yaitu:

“Tujuan memaksimalkan kemakmuran pemegang saham dapat ditempuh dengan memaksimalkan nilai sekarang atau *present value* semua keuntungan pemegang saham akan meningkat apabila harga saham yang dimiliki meningkat”.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menggambarkan variabel penelitian dari segi dimensi dan indikator yang menjadi bahan penyusunan instrumen kuesioner. Selain itu, operasionalisasi variabel bertujuan untuk menentukan skala pengukuran untuk masing-masing variabel sehingga pengujian hipotesis dengan alat dapat dilakukan dengan tepat. Sesuai dengan judul skripsi yang dipilih, yaitu penerapan *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility Disclosure* terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas maka terdapat empat variabel, yaitu:

1. Penerapan *Green Accounting* (X_1)
2. *Corporate Social Responsibility Disclosure* (X_2)
3. Profitabilitas (Y)
4. Nilai Perusahaan (Z)

Berikut ini akan dijelaskan variabel penelitian yang penulis uraikan dalam bentuk tabel fungsional variabel sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Penerapan <i>Green Accounting</i> (X_1)	<i>Green Accounting</i> adalah suatu proses pengakuan, pengukuran nilai, pencatatan, peringkasan, pelaporan, dan pengungkapan secara terintegrasi terhadap objek, transaksi, atau peristiwa keuangan,	Indikator yang digunakan untuk menghitung <i>green accounting</i> menggunakan PROPER, dikategorikan dalam lima warna, yaitu : 1. Emas = skor 5 2. Hijau = skor 4 3. Biru = skor 3	Ordinal

	<p>sosial, dan lingkungan dalam proses akuntansi agar menghasilkan informasi akuntansi keuangan, sosial, dan lingkungan yang utuh, terpadu, dan relevan yang bermanfaat bagi para pemakai dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan ekonomi dan non-ekonomi. (Andreas Lako, 2018)</p>	<p>4. Merah = skor 2 5. Hitam = skor 1</p> <p><i>www.menlhk.go.id</i></p>	
<p><i>Corporate Social Responsibility Disclosure</i> (X₂)</p>	<p><i>Corporate Social Responsibility</i> adalah komitmen yang berkesinambungan dari kalangan bisnis, untuk berperilaku secara etis dan memberi kontribusi bagi perkembangan ekonomi, seraya meningkatkan kualitas kehidupan dari karyawan dan keluarganya, serta komunitas lokal dan masyarakat luas pada umumnya. Dalam interaksi dengan para pemangku kepentingan (<i>stakeholders</i>) berdasarkan prinsip kesukarelaan dan kemitraan. (Nurlela, 2019:11)</p>	<p>Pengungkapan tanggung jawab sosial diukur dengan proksi CSRDI (<i>corporate social responsibility disclosure index</i>) berdasarkan indikator GRI (<i>global reporting initiative</i>). Rumus CSRDI adalah sebagai berikut:</p> $CSRDI_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$ <p>Keterangan: <i>CSRDI_j</i> : <i>Corporate Social Responsibility Disclosure Index</i> perusahaan j $\sum X_{ij}$: Total angka atau skor yang diperoleh masing-masing perusahaan <i>dummy variable</i>: 1 = jika item I diungkapkan; 0 = jika item I tidak diungkapkan <i>N_j</i>: Jumlah kriteria pengungkapan CSR untuk perusahaan (113 skor maksimal)</p>	<p>Rasio</p>

		(Nurkhin, 2009)	
Profitabilitas (Y)	Profitabilitas adalah salah satu dasar penilaian kondisi perusahaan. Ukuran profitabilitas dapat dibagi menjadi berbagai indikator, seperti laba operasi, laba bersih, tingkat pengembalian investasi atau aset, dan tingkat pengembalian ekuitas pemilik. (Hery 2017:7)	<p><i>Return On Equity</i> ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya. ROE dapat dihitung dengan menggunakan rumus:</p> $ROE = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Equity}}$ <p>(Kasmir, 2016)</p>	Rasio
Nilai Perusahaan (Z)	Nilai perusahaan adalah bertujuan memaksimalkan kemakmuran pemegang saham dapat ditempuh dengan memaksimalkan nilai sekarang atau <i>present value</i> semua keuntungan pemegang saham akan meningkat apabila harga saham yang dimiliki meningkat. (Sartono 2016:9)	<p>Nilai perusahaan diukur menggunakan rasio <i>Tobin's Q</i> yang memberikan informasi paling baik karena memasukkan semua unsur hutang dan modal saham perusahaan.</p> $Q = \frac{(MV + BVL)}{BVA}$ <p>Keterangan : Q : Nilai Perusahaan MV : <i>Total Market Value</i> BVL : <i>Total Book Value of Liabilities</i> BVA : <i>Total Book Value of Assets</i></p> <p>(Weston & Copeland, 2010)</p>	Rasio

Sumber: data diolah oleh penulis

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2022:126) populasi, yaitu:

“domain umum yang terdiri dari objek atau subjek dengan ciri dan karakteristik tertentu yang peneliti terapkan untuk mempelajari dan menarik kesimpulan.”

Berdasarkan pengertian di atas, jelaslah bahwa populasi bukan hanya orang, tetapi juga dapat berupa objek penelitian atau objek subjek, misalnya dokumen yang dapat dianggap sebagai objek penelitian. Populasi penelitian ini adalah subjek yang terlibat dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis pada sektor *healthcare* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2016-2022. Populasi penelitian tersebut adalah subjek yang berhubungan dengan penerapan *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility Disclosure* terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas.

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	BMHS	Bundamedik Tbk.
2.	CARE	Metro Healthcare Indonesia Tbk.
3.	DGNS	Diagnos Laboratorium Utama Tbk.
4.	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.
5.	HALO	Haloni Jane Tbk.
6.	HEAL	Medikaloka Hermina Tbk.
7.	INAF	Indofarma Tbk.
8.	IRRA	Itama Ranoraya Tbk.
9.	KAEF	Kimia Farma Tbk.

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
10.	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
11.	MEDS	Hetzer Medical Indonesia Tbk.
12.	MERK	Merck Tbk.
13.	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.
14.	MMIX	Multi Medika Internasional Tbk.
15.	MTMH	Murni Sadar Tbk.
16.	OMED	Jayamas Medica Industri Tbk.
17.	PEHA	Phapros Tbk.
18.	PEVE	Penta Valent Tbk.
19.	PRAY	Famon Awal Bros Sedaya Tbk.
20.	PRDA	Prodia Widyahusada Tbk.
21.	PRIM	Royal Prima Tbk.
22.	PYFA	Pyridam Farma Tbk
23.	RSGK	Kedoya Adyaraya Tbk.
24.	SAME	Sarana Meditama Metropolitan Tbk.
25.	SCPI	Organon Pharma Indonesia Tbk.
26.	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Tbk.
27.	SILO	Siloam International Hospitals Tbk.
28.	SOHO	Soho Global Health Tbk.
29.	SRAJ	Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk.
30.	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.

Sumber: www.idx.co.id

3.3.2 Teknik Sampling

Menurut Sugiyono, (2022:128) teknik pengambilan sampel adalah teknik pengambilan sampel. Berbagai teknik pengambilan sampel digunakan untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian.

Pengambilan sampel merupakan salah satu langkah dalam menentukan besar sampel yang diambil dalam suatu penelitian. Selain itu, perlu diperhatikan bahwa sampel yang dipilih harus memiliki semua karakteristik populasi utama untuk menjadi sampel terpilih, yaitu sampel harus dapat menggambarkan keadaan sebenarnya dari populasi secara umum atau representatif. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2022:133) bahwa teknik *purposive sampling* adalah metode penentuan sampel dalam aspek-aspek tertentu.

Alasan pemilihan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling* adalah tidak semua sampel memiliki kriteria yang ditetapkan oleh penulis, sehingga penulis memilih metode *purposive sampling*. Dalam penelitian ini, kriteria yang ditetapkan untuk menentukan sampel, yaitu:

1. Perusahaan pada sektor *healthcare* yang mendapatkan sertifikasi PROPER oleh Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) selama periode 2016-2022.
2. Perusahaan pada sektor *healthcare* yang melaksanakan IPO selama periode 2016-2022.

Tabel 3.3

Hasil Purposive Sampling

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Populasi Perusahaan pada sektor <i>healthcare</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2022	30
Kriteria Pengurangan:	
Perusahaan pada sektor <i>healthcare</i> yang tidak mendapatkan sertifikasi PROPER oleh Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) selama periode 2016-2022	(24)

Perusahaan pada sektor <i>healthcare</i> yang tidak melaksanakan IPO selama periode 2016-2022	(1)
Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel	5
Total Sampel (5 × 7 tahun)	35

Sumber: data diolah oleh penulis

3.3.3 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2022:127) sampel, yaitu:

“Jumlah dan karakteristik sebagian populasi. Jika populasinya besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua populasi karena, misalnya, kendala keuangan, pekerjaan, dan waktu, peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi-populasi.”

Berdasarkan penjelasan di atas, maka sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor *healthcare* dengan kriteria yang diberikan pada tabel 3.4 yaitu sebanyak 5 perusahaan. Berikut terlampir 5 perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini.

Tabel 3.4
Sampel Penelitian

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Alamat Perusahaan
1.	KAEF	Kimia Farma Tbk.	Jalan Veteran No. 9, Jakarta 10110
2.	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	Gedung KALBE Let.Jend Suprato Kav. 4 Jakarta
3.	MERK	Merck Tbk.	Jl. TB. Simatupang No. 8, Pasar Rebo, Jakarta Timur

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Alamat Perusahaan
4.	SCPI	Organon Pharma Indonesia Tbk.	Wisma BNI 46 Kota BNI LT. 27 Suite 27.01 Jl. Jendral Sudirman Kav. 1 Karet Tengsin Tanah Abang Jakarta Pusat - 10220
5.	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Tbk.	Office Sido Muncul, Lantai 1, Gedung Hotel Tentrem, Jl. Gajahmada No. 123, Kel. Pekunden, Kec. Semarang Tengah, Semarang, 50134

Sumber: www.idx.co.id

3.4 Sumber Data dan Teknik Pengambilan Data

3.4.1 Sumber Data

Salah satu pertimbangan dalam memilih masalah penelitian adalah ketersediaan sumber data. Penelitian kuantitatif lebih bersifat penjelas (*explanatory*) karena mempelajari tentang orang (*object society*), sedangkan penelitian kualitatif lebih bersifat memahami (*understanding*) fenomena atau fenomena sosial karena mempelajari tentang orang (*society*) sebagai subjek.

Sumber data penelitian adalah subjek dari mana informasi dapat diperoleh. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, data diartikan sebagai fakta yang ada yang menjadi bahan untuk membuat pernyataan, informasi yang benar dan informasi atau bahan untuk pembahasan dan penelitian. Sumber data pada uraian di atas

dengan demikian mengacu pada objek penelitian yang dilampirkan datanya. Sumber data dapat berupa objek, gerak, orang, tempat, dll.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersifat kuantitatif. Menurut Sugiyono (2022:194) data sekunder, yaitu:

“Sumber yang tidak secara langsung memberikan informasi untuk pengumpulan data. Data sekunder diperoleh dari sumber-sumber yang dapat mendukung penelitian, antara lain dokumentasi dan literatur.”

Data sekunder untuk penelitian ini berupa laporan tahunan yang diperoleh dari *website* Bursa Efek Indonesia, yaitu www.idx.co.id, www.sahamok.com, www.seputarforex.com, <https://www.menlhk.go.id>, dan *website* resmi masing-masing perusahaan untuk periode 2016-2022, dan sumber-sumber lain yang penulis peroleh dari beberapa buku, jurnal, dan hasil penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan adalah teknik atau cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian. Tujuan yang disajikan dalam bentuk hipotesis adalah jawaban sementara untuk pertanyaan penelitian. Menurut Sugiyono (2022:296) teknik pengumpulan data, yaitu:

“Tahapan penelitian yang paling penting karena tujuan utama penelitian adalah untuk mendapatkan informasi. Tanpa pengetahuan tentang teknik pengumpulan data, peneliti tidak dapat memperoleh data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan.”

Penelitian yang dilakukan penulis menggunakan penelitian kepustakaan dan riset sebagai teknik pengumpulan data. Metode berikut digunakan untuk mendapatkan informasi antara lain:

1. Kepustakaan (*Library Research*)

Teknik kepustakaan adalah cara untuk mengumpulkan informasi dari berbagai bahan di perpustakaan seperti buku, surat kabar, majalah, manuskrip, dokumentasi, dan lain-lain, yang penting untuk penelitian. Menurut Sugiyono (2018:291), penelitian sastra mengacu pada penelitian teoretis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya, dan norma yang berkembang dalam situasi sosial yang diteliti, dan selain itu penelitian kepustakaan sangat penting dalam penelitian karena penelitian tidak dapat dipisahkan dari keilmuan.

Pada penelitian ini, penulis berusaha memperoleh informasi sebanyak-banyaknya sebagai landasan teori dan acuan untuk pengolahan informasi melalui pembacaan, penelitian, analisis dan kritik literatur berupa buku, jurnal, publikasi, dan kajian-kajian sebelumnya.

2. Penelusuran Data Daring (*Internet Searching*)

Internet searching adalah teknik pengumpulan data dengan bantuan teknologi berupa alat atau mesin pencari internet di mana semua informasi dari berbagai era tersedia. Dengan pencarian internet, sangat memudahkan peneliti untuk menemukan *file* atau data yang memiliki kecepatan, kelengkapan, dan ketersediaan data untuk tahun yang berbeda. Penulis dapat

mencari informasi di internet dengan mencari, menjelajahi, menavigasi, atau mengunduh.

Pada penelitian ini, penulis berusaha memperoleh berbagai informasi tambahan dari situs atau *website* resmi terkait penelitian. Situs tersebut, yaitu www.idx.co.id, www.sahamok.com, www.seputarforex.com, <https://www.menlhk.go.id>, dan *website* resmi masing-masing perusahaan untuk periode 2016-2022.

3.5 Metode Analisis Data dan Penguji Hipotesis

3.5.1 Analisis Data

Teknik analisis data merupakan kegiatan yang biasa dilakukan mahasiswa di perguruan tinggi. Ilmuwan juga biasanya melakukan ini untuk membuktikan keakuratan informasi yang mereka peroleh. Analisis data mengacu pada kegiatan analisis penelitian yang dilakukan dengan menelaah semua jenis data komponen penelitian seperti catatan, dokumen, hasil tes, rekaman, sejarah lisan, dan lain-lain.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode analisis kuantitatif guna mendapatkan data penelitian. Menurut Sugiyono (2022:206), teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kuantitatif adalah jelas, bertujuan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang diajukan dalam proposal. Karena datanya kuantitatif, metode statistik yang sudah ada digunakan dalam teknik analisis data. Adapun analisis data yang dilakukan penulis, yaitu analisis deskriptif dan analisis verifikatif sebagai berikut :

3.5.1.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah suatu metode analisis statistik yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang subjek yang diteliti berdasarkan data variabel yang diperoleh dari kelompok subjek tertentu. Analisis deskriptif dapat ditampilkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, tabel histogram, nilai rata-rata, nilai standar deviasi, dan lainnya.

Analisis terhadap rasio-rasio untuk mencari nilai dari variabel X (penerapan *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility Disclosure*), variabel Y (Profitabilitas), serta variabel Z (Nilai Perusahaan). Untuk mencari nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean value*), kategori *rating* dapat diberikan pada setiap perubahan *mean* (nilai rata-rata) variabel penelitian, setelah itu dibuat tabel dengan langkah-langkah berikut:

1. Menentukan jumlah kriteria yaitu 5 kriteria.
2. Menentukan selisih nilai maksimum dan minimum = (nilai maks-min)
3. Menentukan *range* (jarak interval kelas) = $\frac{\text{nilai maks}-\text{nilai min}}{5 \text{ kriteria}}$
4. Menentukan nilai rata-rata perubahan pada setiap variabel penelitian.
5. Membuat tabel distribusi frekuensi untuk setiap variabel penelitian.

Adapun analisis deskriptif terkait variabel-variabel yang diteliti adalah sebagai berikut:

1. Penerapan *Green Accounting*

Untuk dapat melihat penilaian atas Penerapan *Green Accounting* dapat dilihat dari kriteria penilaian PROPER di bawah ini. Berikut langkah-langkahnya:

- a. Menentukan penilaian penerapan *green accounting* perusahaan dengan menggunakan PROPER pada *Annual Report* atau SK PROPER yang dirilis Kementerian Lingkungan Hidup pada perusahaan Sektor *Healthcare* selama tahun 2016-2022.
- b. Mencatat peringkat warna yang diperoleh perusahaan setiap periodenya.
- c. Memberi skor 5 untuk predikat emas, 4 untuk predikat hijau, 3 untuk predikat biru, 2 untuk predikat merah, dan 1 untuk predikat hitam pada perusahaan *Sektor Healthcare*.
- d. Menentukan jumlah kriteria yaitu 5 kriteria yang sangat buruk, buruk, cukup, baik, dan sangat baik. Menurut Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia dalam PROPER bahwa kinerja lingkungan perusahaan diukur dengan menggunakan warna, mulai dari yang terbaik emas, hijau, biru, merah hingga yang terburuk hitam.

Tabel 3.5

Kriteria Penilaian *Green Accounting*

Interval	Kriteria
0,00 - 1,00	Sangat Buruk
1,01 - 2,00	Buruk
2,01 - 3,00	Cukup
3,01 - 4,00	Baik
4,01 - 5,00	Sangat Baik

Sumber : www.menlhk.go.id

- e. Menarik kesimpulan

2. *Corporate Social Responsibility Disclosure*

Untuk menentukan kriteria penilaian *Corporate Social Responsibility Disclosure*, dapat dilihat dari kriteria penilaian di bawah ini, berikut langkah-langkahnya:

- a. Mengunduh *Annual Report* dan *Sustainability Report* dari masing-masing *website* perusahaan sektor *healthcare* yang menjadi sampel.
- b. Memberikan *point* 1 untuk setiap item *CSR disclosure* yang diungkapkan dan 0 untuk *point* yang tidak diungkapkan oleh perusahaan pada *check list* yang telah dibuat.
- c. Melakukan perhitungan CSR indeks untuk masing-masing perusahaan.
- d. Menentukan nilai rata-rata *corporate social responsibility disclosure* untuk seluruh perusahaan selama 7 tahun.
- e. Menetapkan kriteria *corporate social responsibility disclosure*.
- f. Menentukan jumlah kriteria yaitu 5 kriteria, di antaranya sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi.

Tabel 3.6

Kriteria Penilaian CSR

Interval	Kriteria
0,00% - 20,00%	Sangat Rendah
20,01% - 40,00%	Rendah
40,01% - 60,00%	Sedang
60,01% - 80,00%	Tinggi
80,01% - 100,00%	Sangat Tinggi

Sumber : data diolah oleh penulis berdasarkan Standar GRI

- g. Menarik kesimpulan

3. Profitabilitas

Untuk menentukan kriteria penilaian Profitabilitas, dapat dilihat dari kriteria penilaian di bawah ini, berikut langkah-langkahnya:

- a. Mengunduh *Financial Report* dari masing-masing *website* perusahaan sektor *healthcare* yang menjadi sampel.
- b. Menentukan laba bersih sesudah pajak dan total ekuitas pada perusahaan sektor *healthcare*.
- c. Menentukan persentase profitabilitas dengan membagi laba bersih setelah pajak dengan total ekuitas perusahaan.
- d. Menentukan nilai rata-rata profitabilitas untuk seluruh perusahaan selama 7 tahun.
- e. Menentukan jumlah kriteria yaitu 5 kriteria yang sangat tidak baik, baik, cukup baik, baik, dan sangat baik. Menurut Kasmir (2018:205) profitabilitas suatu perusahaan akan dikatakan baik jika mampu mencapai ROE di atas rata-rata industri yaitu 40%.

Tabel 3.7

Kriteria Penilaian Profitabilitas

Interval	Kriteria
$0,00\% \leq \text{ROE} < 20,00\%$	Sangat Tidak Baik
$20,00\% \leq \text{ROE} < 40,00\%$	Tidak Baik
$40,00\% \leq \text{ROE} < 60,00\%$	Cukup Baik
$60,00\% \leq \text{ROE} < 80,00\%$	Baik
$\text{ROE} \geq 80,00\%$	Sangat Baik

Sumber : Kasmir (2018:205)

- f. Menarik kesimpulan.

4. Nilai Perusahaan

Untuk menentukan kriteria penilaian Nilai Perusahaan, dapat dilihat dari kriteria penilaian di bawah ini, berikut langkah-langkahnya:

- a. Mengunduh *Annual Report* dari masing-masing *website* perusahaan sektor *healthcare* yang menjadi sampel.
- b. Menentukan setiap komponen perhitungan di dalam rumus *Tobin's Q*.
- c. Menghitung nilai perusahaan menggunakan rumus *Tobin's Q*.
- d. Menentukan nilai rata-rata nilai perusahaan untuk seluruh perusahaan selama 7 tahun.
- e. Menentukan jumlah kriteria yaitu 5 kriteria di antaranya, sangat tidak baik, tidak baik, cukup baik, baik, dan sangat baik. Menurut Weston & Copeland (2010) dalam Silvia Indrarini (2019:15-16) perusahaan dengan *Tobin's Q* tinggi atau $q > 1,00$ mengindikasikan bahwa kesempatan investasi lebih baik, memiliki potensi pertumbuhan yang tinggi, dan mengindikasikan manajemen dinilai baik.

Tabel 3.8

Kriteria Penilaian Nilai Perusahaan

Interval	Kriteria
$0,00 \leq Tobin's Q < 0,50$	Sangat Tidak Baik
$0,50 \leq Tobin's Q < 1,00$	Tidak Baik
$1,00 \leq Tobin's Q < 1,50$	Cukup Baik
$1,50 \leq Tobin's Q < 2,00$	Baik
$Tobin's Q \geq 2,00$	Sangat Baik

Sumber : Weston & Copeland (2010)

- f. Menarik kesimpulan.

3.5.1.2 Analisis Verifikatif

Metode verifikatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih atau metode yang menguji kebenaran suatu hipotesis. Menurut Sugiyono (2022:55) analisis verifikatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Metode ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis, yaitu dengan menganalisis seberapa besar pengaruh penerapan *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility Disclosure* terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas pada sektor *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2022.

3.5.2 Analisis Korelasi

Analisis korelasi ini digunakan untuk mengetahui kekuatan hubungan antara korelasi kedua variabel di mana variabel lainnya yang dianggap berpengaruh dikendalikan atau dibuat tetap (sebagai variabel *control*). Karena variabel yang diteliti adalah data rasio maka teknik statistik yang digunakan adalah *Pearson Correlation Product Moment* (Sugiyono, 2022). Menurut Sugiyono (2022:246) rumusnya ialah sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X_2\} - (\sum X^2 - (\sum y^2))}}$$

Keterangan :

r = Koefisien Korelasi Pearson

X = Penerapan *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility Disclosure*

Y = Profitabilitas

n = Banyak sampel yang diteliti

Besarnya koefisien korelasi adalah $-1 \leq r \leq +1$:

1. Apabila (-) berarti terdapat hubungan negatif
2. Apabila (+) berarti terdapat hubungan positif

Interpretasi dari nilai koefisien korelasi:

1. Bila $r = -1$ maka korelasi antar kedua variabel sangat lemah dan mempunyai hubungan yang berlawanan (jika X naik maka Y turun atau sebaliknya)
2. Bila $r = +1$ atau mendekati $+1$, maka hubungan antar kedua variabel kuat dan mempunyai hubungan yang searah (jika X naik maka Y naik atau sebaliknya)

Sedangkan harga r akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r sebagai berikut:

Tabel 3.9
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Lemah
0,20-0,399	Lemah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2022:248)

3.5.3 Analisis Jalur

Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur (*path analysis*). Analisis jalur merupakan perluasan dari analisis regresi linear berganda, atau analisis jalur adalah penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel (*model causal* atau sebab akibat) yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori. Analisis utama yang dilakukan adalah untuk menguji konstruk jalur apakah teruji secara empiris atau tidak. Menurut Ghazali (2016) analisis jalur (*path analysis*) digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara tidak langsung dari variabel independen terhadap variabel dependen melalui variabel *intervening*. Analisis selanjutnya dilakukan untuk mencari pengaruh langsung dan tidak langsung dengan menggunakan korelasi dan regresi sehingga dapat diketahui untuk sampai pada variabel dependen terakhir, harus lewat jalur langsung atau melalui variabel mediasi. Berikut langkah-langkah menguji analisis jalur sebagai berikut :

Merumuskan hipotesis dan persamaan struktural

1. Hipotesis Model 1 :

$$Z = P_{ZX_1}X_1 + P_{ZX_2}X_2 + \varepsilon_1$$

Keterangan:

Z = Variabel dependen Nilai Perusahaan

X₁ = Variabel independen Penerapan *Green Accounting*

X₂ = Variabel independen *Corporate Social Responsibility Disclosure*

P_{ZX₁} = Koefisien jalur X₁ ke Z

P_{ZX₂} = Koefisien jalur X₂ ke Z

e_1 = Koefisien jalur variabel *error* 2

Merumuskan hipotesis dalam persamaan regresi I :

$$Z = P_{ZX_1}X_1 + P_{ZX_2}X_2 + \varepsilon_1$$

Dari persamaan regresi II terdiri dari hipotesis sebagai berikut:

a. Pengaruh X_1 pada Z

$H_0 : P_{ZX_1} = 0$ (Penerapan *Green Accounting* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan).

$H_a : P_{ZX_1} \neq 0$ (Penerapan *Green Accounting* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan).

b. Pengaruh X_2 pada Z

$H_0 : P_{ZX_2} = 0$ (*Corporate Social Responsibility Disclosure* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan).

$H_a : P_{ZX_2} \neq 0$ (*Corporate Social Responsibility Disclosure* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan).

2. Hipotesis Model 2 :

$$Y = P_{YX_1}X_1 + P_{YX_2}X_2 + \varepsilon_2$$

Keterangan:

Y = Variabel *intervening* Profitabilitas

X_1 = Variabel independen Penerapan *Green Accounting*

X_2 = Variabel independen *Corporate Social Responsibility Disclosure*

P_{YX_1} = Koefisien jalur X_1 ke Y

P_{YX_2} = Koefisien jalur X_2 ke Y

e_2 = Koefisien jalur variabel *error* 2

Merumuskan hipotesis dalam persamaan regresi II :

$$Y = P_{YX_1}X_1 + P_{YX_2}X_2 + \varepsilon_2$$

Dari persamaan regresi II terdiri dari hipotesis sebagai berikut:

a. Pengaruh X_1 terhadap Y

$H_0 : P_{YX_1} = 0$ (Penerapan *Green Accounting* tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas).

$H_a : P_{YX_1} \neq 0$ (Penerapan *Green Accounting* berpengaruh terhadap Profitabilitas).

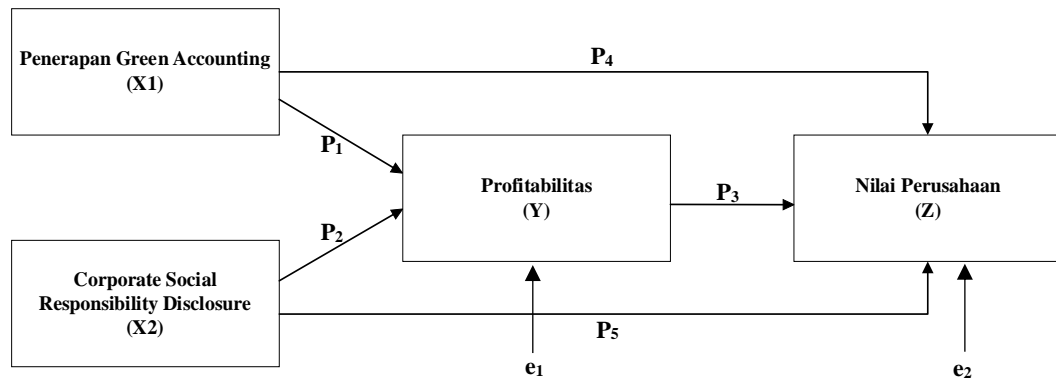
b. Pengaruh X_2 terhadap Y

$H_0 : P_{YX_2} = 0$ (*Corporate Social Responsibility Disclosure* tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas).

$H_a : P_{YX_2} \neq 0$ (*Corporate Social Responsibility Disclosure* berpengaruh terhadap Profitabilitas).

Menghitung koefisien jalur yang didasarkan pada koefisien regresi

1. Setiap nilai p dalam model analisis jalur menggambarkan jalur dan koefisien jalur.



Gambar 3.2

Model Diagram Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Sumber: data diolah oleh penulis

- | | | |
|----|--|----------------------------|
| a. | Pengaruh langsung X_1 terhadap Y | = P_4 |
| | Pengaruh tidak langsung X_1 terhadap Z | = $P_1 \times P_3$ |
| | Pengaruh Total korelasi X_1 ke Z | = $P_4 + (P_1 \times P_3)$ |
| b. | Pengaruh langsung X_2 terhadap Y | = P_5 |
| | Pengaruh tidak langsung X_2 terhadap Z | = $P_2 \times P_3$ |
| | Pengaruh Total korelasi X_2 ke Z | = $P_5 + (P_2 \times P_3)$ |
2. Menghitung koefisien jalur (p) secara simultan (keseluruhan)
- Untuk menguji pengaruh masing-masing perubahan variabel independen pada perubahan variabel dependen, dilihat dari signifikan t dibandingkan dengan taraf nyata α ($5\% = 0,05$) dengan kriteria:
- Ho ditolak, Ha diterima jika signifikan $t < 0,05$
 - Ho diterima, Ha ditolak jika signifikan $t \geq 0,05$

3.6 Tes Statistik untuk Pengujian Hipotesis

3.6.1 Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang akan diuji dan dibuktikan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas yang perlu di uji kebenarannya dalam suatu penelitian. Uji signifikasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial menggunakan uji t dan secara simultan menggunakan uji f.

3.6.1.1 Pengujian Hipotesis Secara Parsial

Pengujian ini bertujuan untuk menguji bagaimana pengaruh secara parsial dari variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu dengan membandingkan t tabel dan t hitung. Masing-masing t hasil perhitungan ini kemudian dibandingkan dengan t tabel yang diperoleh dengan menggunakan taraf kesalahan 0,05. Berikut rumus uji t secara parsial menurut Sugiyono (2022:260) sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Keterangan :

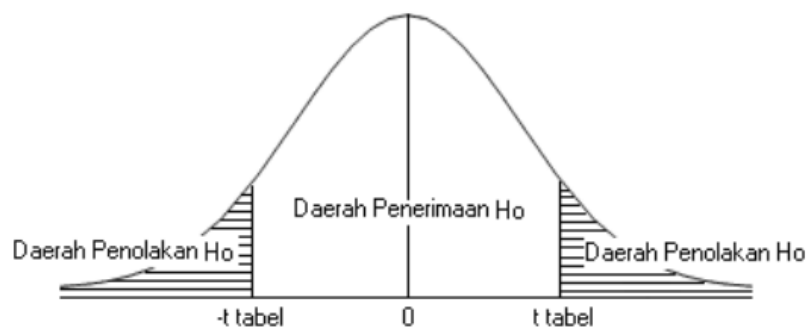
t = Nilai Uji

r = Koefisien Korelasi

r² = Koefisien Determinasi

n = Jumlah Data

Kriteria pengambilan keputusan: Membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel}



Gambar 3.3

Uji Hipotesis Dua Pihak

Sumber: Sugiyono (2022:224)

1. Tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau jika $\alpha < 0,05$
2. Terima H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau jika $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ atau jika $\alpha < 0,05$

Pengujian secara individu untuk melihat pengaruh masing-masing variabel sebab terhadap variabel akibat. Untuk pengujian pengaruh parsial digunakan rumusan hipotesis sebagai berikut :

$H_0 : px_1 = 0$: Penerapan *Green Accounting* tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas

$H_a : px_1 \neq 0$: Penerapan *Green Accounting* berpengaruh terhadap Profitabilitas

$H_0 : px_2 = 0$: *Corporate Social Responsibility Disclosure* tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas

$H_a : px_2 \neq 0$: *Corporate Social Responsibility Disclosure* berpengaruh terhadap Profitabilitas

$H_0 : px_3 = 0$: Penerapan *Green Accounting* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

$H_a : px_3 \neq 0$: Penerapan *Green Accounting* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

$H_0 : px_4 = 0$: *Corporate Social Responsibility Disclosure* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

$H_a : px_4 \neq 0$: *Corporate Social Responsibility Disclosure* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

$H_0 : px_5 = 0$: Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

$H_a : px_5 \neq 0$: Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

3.6.1.2 Koefisien Determinasi (R^2)

Setelah mengetahui koefisien korelasi, maka selanjutnya adalah menghitung koefisien determinasi, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Penerapan *Green Accounting* (x_1) dan *Corporate Social Responsibility Disclosure* (x_2) terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas. Untuk melihat seberapa besar tingkat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial digunakan Koefisien Determinasi (KD) menurut Damodar N Gujarati (2012:172) adalah sebagai berikut:

$$Kd = \text{Zero Order} \times \beta \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = Koefisien Determinasi

Zero Order = Koefisien Korelasi

β = Koefisien beta

Untuk melihat seberapa besar tingkat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan digunakan Koefisien Determinasi (KD) menurut V. Wiratna Sujarweni (2012:188) Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100$$

Keterangan :

Kd = Koefisien Determinasi

r^2 = Koefisien Korelasi

3.7 Rancangan Hipotesis Statistik

Rancangan analisis dan uji hipotesis ini akan dimulai dengan penetapan hipotesis (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a), uji hipotesis (penetapan tingkat signifikansi) penetapan kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis, dan penarikan kesimpulan.

3.7.1 Penetapan Hipotesis Nol (H_0) dan Hipotesis Alternatif (H_a)

Hipotesis nol (H_0) merupakan hipotesis yang menyatakan bahwa variabel-variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan hipotesis alternatif (H_a) merupakan hipotesis yang menyatakan bahwa variabel-variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan berpengaruh atau tidaknya variabel-variabel independen Penerapan *Green*

Accounting dan *Corporate Social Responsibility Disclosure* terhadap variabel *intervening* Profitabilitas dan terhadap variabel dependen Nilai Perusahaan. Hipotesis yang dibentuk dari variabel-variabel tersebut baik secara parsial dan simultan adalah sebagai berikut:

$H_{o1} : \beta_1 = 0$: Penerapan *Green Accounting* tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.

$H_{a1} : \beta_1 \neq 0$: Penerapan *Green Accounting* berpengaruh terhadap Profitabilitas.

$H_{o2} : \beta_2 = 0$: *Corporate Social Responsibility Disclosure* tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.

$H_{a2} : \beta_2 \neq 0$: *Corporate Social Responsibility Disclosure* berpengaruh terhadap Profitabilitas.

$H_{o3} : \beta_3 = 0$: Penerapan *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility Disclosure* tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.

$H_{a3} : \beta_3 \neq 0$: Penerapan *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility Disclosure* berpengaruh terhadap Profitabilitas.

$H_{o4} : \beta_4 = 0$: Penerapan *Green Accounting* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

$H_{a4} : \beta_4 \neq 0$: Penerapan *Green Accounting* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

$H_{o5} : \beta_5 = 0$: *Corporate Social Responsibility Disclosure* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

$H_{a5} : \beta_5 \neq 0$: *Corporate Social Responsibility Disclosure* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

$H_{o6} : \beta_6 = 0$: Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

$H_{a6} : \beta_6 \neq 0$: Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

$H_{o7} : \beta_7 = 0$: Penerapan *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility Disclosure* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas secara langsung maupun tidak langsung.

$H_{a7} : \beta_7 \neq 0$: Penerapan *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility Disclosure* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas secara langsung maupun tidak langsung.

3.7.2 Uji Hipotesis (Penetapan Tingkat Signifikansi)

Tingkat signifikansi yang digunakan pada penelitian ini adalah sebesar 95% ($\alpha 0,05$), karena pada umumnya penelitian sosial menggunakan tingkat signifikansi 5%. Tingkat signifikansi 0,05, artinya kemungkinan besar dari hasil penarikan kesimpulan mempunyai probabilitas 95% atau toleransi kesalahan adalah 5%.

3.7.3 Penarikan Kesimpulan

Dari hipotesis yang telah diperoleh, dapat ditarik kesimpulan apakah variabel-variabel independen berpengaruh terhadap variabel *intervening* dan variabel dependen baik secara parsial maupun simultan. Hal ini ditunjukkan dengan penolakan hipotesis (H_o) atau penerimaan hipotesis alternatif (H_a).